



## Penerapan Kegiatan Literasi Ayo Membara (Ayo Membaca Buku Dengan Rajin) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 5e Di Sd Negeri 154 Citepus Kota Bandung

<sup>1</sup>Mutia Nazhifah, <sup>2</sup>Muhammad Faizal Fathurrohim

<sup>1</sup>SDN 154 Citepus

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sali Al-Aitaam

Korespondensi Author: [faizalmaret26@gmail.com](mailto:faizalmaret26@gmail.com)

### Abstrak

Membaca merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh peserta didik, karena membaca merupakan kemampuan awal yang dimiliki peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 5E di SDN 154 Citepus. Metode dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan melaksanakan pembiasaan dalam membaca dan membuat kegiatan membuat bahan bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 dari 35 siswa memiliki nilai diatas KKM dalam penilaian hasil baca siswa.

*Kata kunci: Kegiatan, literasi, membaca, pembiasaan siswa*



*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*

### PENDAHULUAN

Bagi seorang ASN guru yang professional, salah satu bentuk pelayanan yang dapat dilakukan adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Hal itu sesuai dengan permendikbud no 15 tahun 2008, bahwa Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan merupakan hal yang wajib diberikan kepada setiap warga Indonesia, yang berlandaskan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejak awal 2020 sampai sekarang, krisis pandemi Covid-19 sedang melanda dunia termasuk Indonesia. Kondisi tersebut berdampak pada semua sektor kegiatan termasuk aktivitas pendidikan. Pada awal 2020 sesuai dengan SE Mendikbud no 4 tahun 2020, Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) memutuskan untuk memberhentikan sementara sekolah secara tatap muka dan diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan suatu hal yang baru dan pengalaman yang baru bagi guru, peserta didik, maupun orang tua. Pada proses pembelajaran, biasanya peserta didik datang ke sekolah secara langsung bertatap muka untuk belajar mendengarkan penjelasan materi dari guru di kelas. Pada kondisi pandemi Covid-19, peserta didik hanya mampu mendapatkan materi melalui perangkat dan jaringan *online* yang tersedia. Sudah kurang lebih selama 3 semester di seluruh Indonesia khususnya di SD Negeri 154 Citepus Kota Bandung, peserta didik melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah atau pada saat PJJ, peserta didik tidak terlepas dari kegiatan membaca. Salah satunya adalah membaca pesan singkat dari guru sebagai literasi digital. Literasi digital diterapkan ketika suatu sekolah tidak memiliki banyak sumber bacaan sebagai dasar proses pembelajaran (Fathurrohim dan Argarani, 2023).

Literasi merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterima untuk berbagai keadaan (Oktaviani dan Agustina 2021). Literasi membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai siswa. Sayangnya, keterampilan ini masih menjadi masalah utama dalam dunia pendidikan khususnya pada tingkat sekolah dasar (Isma, dkk., 2022). Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi seperti saat ini membaca memiliki peran penting untuk membuka jendela informasi (Apriyanda, dkk., 2023).

Membaca merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh peserta didik, karena membaca merupakan kemampuan awal yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini diperlukannya kreatifitas juga inspirasi



bagi para pendidik untuk memaksimalkan upaya-upaya yang inovatif agar anak dapat meningkatkan kemampuan membacanya (Barus, dkk., 2023). Dengan membaca kemampuan menulis, berbicara, dan memahami materi menjadi meningkat. Era society 5.0 merupakan era dimana teknologi bukan lagi sebagai pendamping, tapi merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari (Argarani, dkk, 2024).

Seiring dengan berjalannya waktu, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sudah menjadi hal yang biasa bagi guru, peserta didik maupun orang tua. Tapi hal tersebut berakibat pada kondisi pembelajaran peserta didik.

## METODE

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama 30 hari kerja terhitung mulai tanggal 13 September 2021 sampai 16 Oktober 2021 dengan harapan kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah: 1) Membuat rancangan kegiatan AYO MEMBARA (Ayo Membaca Buku dengan Rajin), 2) Membuat media pendukung kegiatan AYO MEMBARA (ayo Membaca Buku dengan Rajin), 3) Melaksanakan kegiatan AYO MEMBARA (Ayo Membaca Buku dengan Rajin), 4) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan AYO MEMBARA (Ayo membaca Buku dengan Rajin), 5) Tindak lanjut kegiatan AYO MEMBARA (Ayo Membaca Buku dengan Rajin)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari tugas harian membaca dan menentukan ide pokok, dari 35 orang peserta terdapat 23 orang peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM dan 4 orang tidak mengerjakan tugas. Berdasarkan data yang diperoleh dari kesesuaian intruksi tugas dengan tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik, dari total 10 tugas yang diberikan dalam 1 minggu, terdapat 7 orang anak yang mengerjakan tugas tidak sesuai instruksi sehingga tugasnya salah atau tidak lengkap. Berikut ini adalah tabel nilai Bahasa Indonesia dan daftar anak yang kurang memahami instruksi.

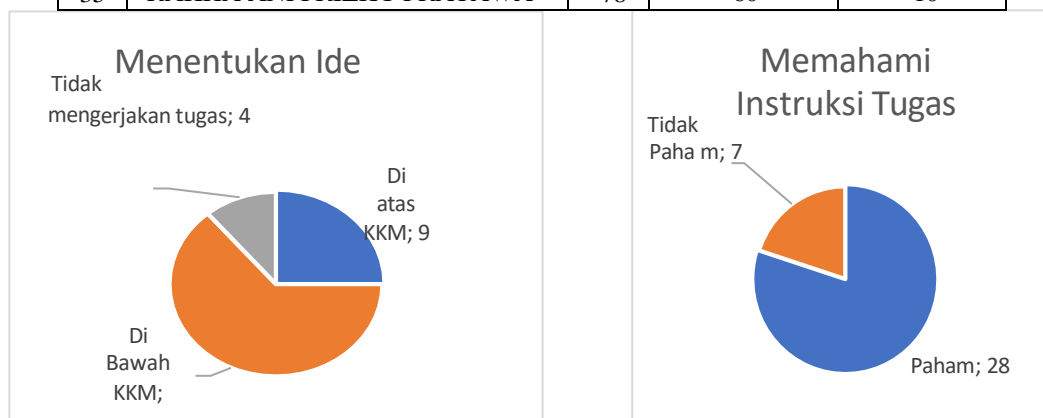
**Tabel 1. Daftar Nilai B. Indonesia dan Instruksi Tugas**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Bahasa Indonesia	Tidak Paham Instruksi
1	AGUS RIZKI RAMADHAN	78	100	10
2	AL-GHYFARI RAMADHAN	78	75	10
3	ANDIKA ROSTIANA NUGGRAHA	78	100	10
4	ANNISA GHAISSANI LUTHFILLAH CAHAYA W.	78	75	10
5	AULIA NURUSSALAM	78	75	9
6	DAFFA FAIZ AQILLA	78	75	10
7	DAVA OKTA MARDIANSYAH	78	75	10
8	DIANA ARTHA HARFIANTO	78	75	10
9	DIKA PUTRA WIJAYA	78	75	10
10	DZAKY DIMAS SATRIO	78	0	1
11	ENGGI SATRIA RAHMAN	78	75	10
12	FIRYAL NUHA FAKHRIYAH	78	100	10
13	GISNA RAHMAWATI	78	100	10
14	HADINAR KHUSNU ANISSA	78	75	7
15	KIARA PUTRI ANJANI	78	75	10
16	MARSHALL VALLENDRIA PUTRA	78	75	10
17	MUHAMAD HAFIDZ FAUZAN	78	0	6
18	MUHAMAD YUKI APRIAN	78	100	10
19	MUHAMMAD RIFAT SAFARAZ	78	75	10
20	NAYRA SEPTA AULIA	78	75	10
21	NAZIFA KHAERUNISA LATHIFA	78	75	10
22	NESHA KALUSTIAN BUSTOMI	78	75	10
23	NIKEN CITRA KIRANA	78	75	10
24	NURLITA WIDIANTI	78	75	10
25	PUTRI TSANI MAKKATUL MUKARROMAH	78	0	0
26	RAHMA DWI ANGGRAENI	78	75	10

Gambar

27	REHAN ELLKA ABDURROHMAN	78	75	10
28	REZA ANDRIYANA	78	100	9
29	SAKTIA LUTFAN PUTRA PRATAMA	78	100	10
30	SANDY ANGGANA	78	75	10
31	TASYA NUR INDAH	78	0	10
32	TIARA SYAHPUTRI	78	100	10
33	YUSRIL YUBSI	78	60	10
34	ZIDAN ALFARIZKI	78	75	10
35	RAKHA ANFI RIZKY PRATAWA	78	60	10

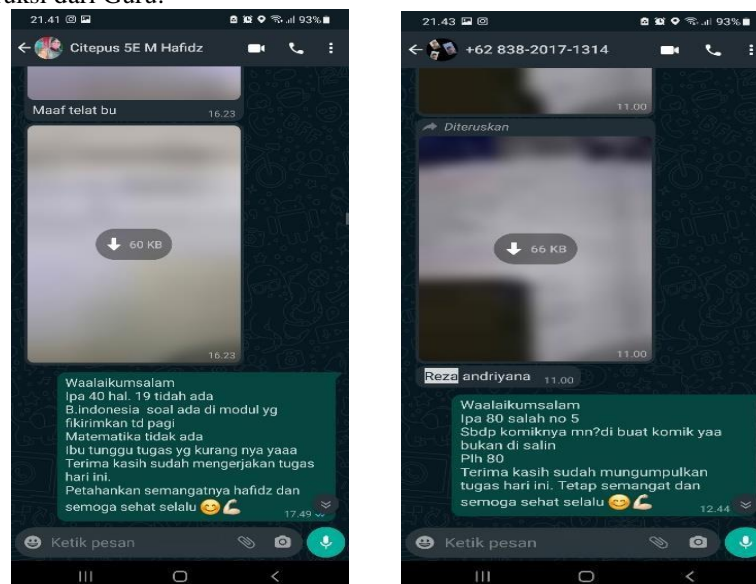
1.



Menentukan Ide Pokok

Gambar 2. Memahami Instruksi Tugas

Berikut ini adalah salah satu contoh screenshoot perbincangan antara peserta didik dan Guru yang kurang memahami instruksi dari Guru:



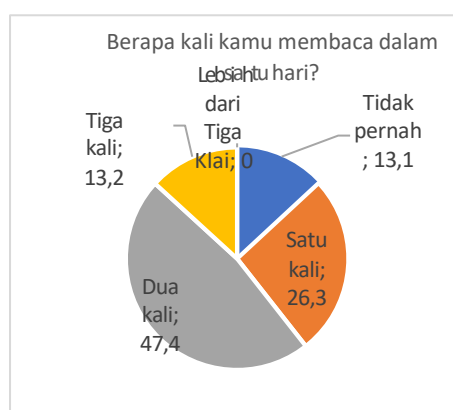
Gambar 3. Peserta didik tidak paham instruksi

Dari hasil tersebut, sebagai bahan refleksi guru untuk mengetahui lebih jauh mengapa hal tersebut dapat terjadi maka guru membagikan angket kepada peserta didik. Berikut ini adalah hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik.



Gambar 4. Kuisioner Pertanyaan 1

Gambar 4. Kuisioner Pertanyaan 2



Gambar 5. Pertanyaan 3

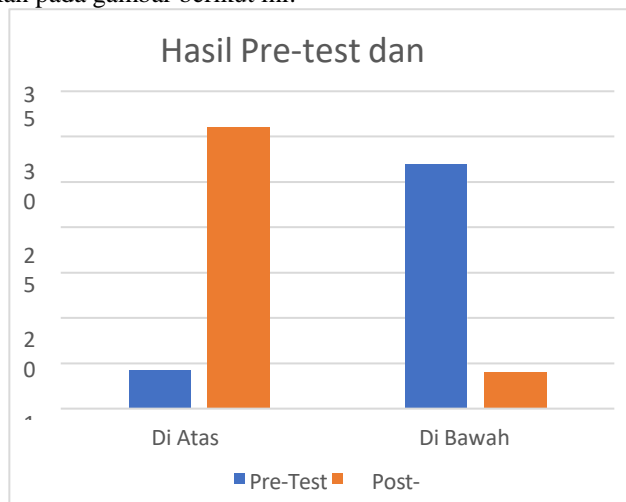
Berdasarkan hasil *survey* di atas, untuk pertanyaan pertama dari 35 orang peserta didik terdapat 26,3% hobi olah raga, 7,9% hobi menonton, 5,3% menyanyi. 21,1% berain game, 18,4% membaca, dan 21,1% memasak. Berdasarkan pertanyaan ke-2 dari 23 orang peserta didik terdapat 52,6% suka membaca, 44,7% biasa saja, dan 2,6% tidak suka membaca. Sedangkan dari pertanyaan ke-3 dari 35 orang peserta didik terdapat 13,1% tidak pernah, 26,3 satu kali, 47,4% dua kali, dan 13,2 tiga kali. Selain itu, penelitian lain juga menyebutkan bahwa sebanyak 85,9 masyarakat Indonesia memiliki menonton televisi daripada mendengarkan radio (40,3 %) dan membaca koran (23,5 ) (Prasrihamni dkk., 2022). Keterampilan membaca di sekolah dasar menjadi fondasi atau dasar penentu keberhasilan belajar siswa pada jenjang selanjutnya (Sugiarsih, 2017).

Menurut data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat membaca peserta didik kelas V E masih kurang. Sehingga kegiatan membaca perlu untuk di tingkatkan lagi. Oleh karena itu penulis membuat sebuah kegiatan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan nama AYO MEMBARA (Ayo Membaca Buku dengan Rajin). Membaca merupakan suatu ketrampilan yang dapat menjadi faktor penunjang dalam kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara dan juga menulis (Mansyur, 2018; Luxyana, dkk., 2023).

Pada kegiatan literasi tersebut, peserta didik diminta untuk membaca cerita selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian akan di adakan tanya jawab, bercerita kembali melalui lisan, dan mereview

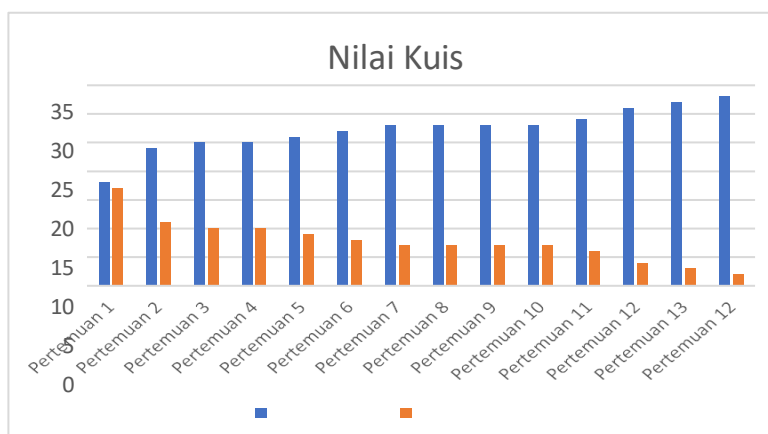
cerita melalui tulisan, peserta didik akan mendapatkan reward berupa bintang prestasi jika peserta didik bisa menjawab dengan benar dan cepat, berani bercerita kembali melalui voice note, dan bisa meriview cerita melalui tulisan. Peserta didik yang mendapatkan bintang terbanyak akan memperoleh gelar duta literasi kelas 5E selama satu bulan kedepan.

Hasil dari dilaksanakannya kegiatan aktualisasi ini adalah meningkatnya minat baca peserta didik, khususnya peserta didik kelas 5E SDN 154 Citepus, Kota Bandung dengan terisinya pohon literasi dan terpilihnya duta literasi di kelas 5E. Oleh karenanya, hal ini dirasakan menjadi motivasi peserta didik dalam meningkatkan minat baca dan motivasi bagi pendidik dalam hal meningkatkan mutu pendidikan bagi kemajuan kualitas peserta didik. Berdasarkan nilai hasil evaluasi post-test yang diperoleh dari 35 orang peserta didik kelas 5E maka dicantumkan pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan Gambar 7 diatas dapat dilihat paada nilai pre-test peserta didik yang nilainya diatas KKM hanya 8 orang peserta didik sedangkan yang nilainya dibawah KKM terdapat 27 orang peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Sedangkan pada nilai post-test dari 35 orang peserta didik terdapat 4 oraang yang nilainya masih dibawah KKM dan 31 orang nilainya sudah di atas KKM. Dari hasil pre-test dan post-test dapat dilihat adanya peningkatan minat peserta didik dalam membaca setelah dilaksanakannya kegiatan AYO MEMBARA (Ayo Membaca Buku dengan Rajin).



Gambar 8. Nilai Kuis

Berdasarkan nilai kuis di atas, dapat dilahat bahwa terjadi peningkatan nilai kuis. Peserta didik yang nilai kuisnya sudah di atas KKM, selalu lebih banyak dari pada peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM dan terdapat peningkatan di setiap kuisnya.



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa ada peningkatan minat membaca peserta didik di kelas 5E SDN 154 Citepus, maka kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal juga akan ikut meningkat. Manfaat dari adanya kegiatan aktualisasi ini adalah meningkatkan minat dan pembiasaan membaca bagi peserta didik. Berdasarkan hasil post-test sebanyak 31 dari 35 siswa memiliki nilai diatas KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanda., Putri, S.M., dan Jannah, R. (2023). Upaya Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Tingkat Dasar Melalui Tahap Pembiasaan. *Tarbiah Al-Awlad*. Vol. 13 (2). 109 – 115.
- Argarani, D., Fathurrohman, M.F., dan Gratia, M.L. (2024). Profil Literasi Digital Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pencernaan Berbasis Augmented Reality. *Jurnal on Education*. Vol 7 (1): 2110 – 2118.
- Barus, F.B., Ritonga, F.U., dan Ginting. B. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Menggunakan Program Mobile Teaching. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4 (2): 287 – 293.
- Fathurrohman, M.F., dan Argarani. D. (2023). Profil Literasi Digital pada Materi Sistem Reproduksi Kelas IX di SMP Darul Falah Cihampelas. *Absorbent Min*. Vol. 3 (2): 185 – 193.
- Luxyana, V.I., Rigantri, H.A., dan Wijayanto, Y.I. (2023). Implementasi Program Literasi Membaca Siswa Kelas 5 di SD Negeri Karangwuni. *Jurnal Didika*. Vol. 9 (2): 383 – 392.
- Isma, C.N., Rahmi, R., Elisa, I., dan Nasruddin. (2022). Remedial Membaca Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di MIN 13 Nagan Raya. *ALPEN*. Vol. 6 (2): 85 – 100.
- Oktaviani, R., dan Agustinah, E.S.L. (2021). Implementasi Program Literasi Melalui Pemberian Bingo Card untuk Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas III SDN Selorejo. *Jurnal Pendidikan dasar Nusantara* 7 (1): 63–81.
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., dan Edwita, E. (2022). Optimalisasi penerapan kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal cakrawala pendas*. 8 (1): 128–134.
- Sugiarsih, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Drop Everything And Read (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (MI). *Al-Bidayah*. Vol. 9 (2): 47 – 58.